

“TOPENG PANJI INDRAMAYU”

DESKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S2
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Penciptaan Seni



Diajukan oleh

Rina Yanti Harahap

15/S2/CS/11

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA**

2013

DESKRIPSI KARYA SENI

“TOPENG PANJI INDRAMAYU”

Disusun dan disajikan oleh

Rina Yanti Harahap

15/S2/CS/11

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 26 Agustus 2013

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing -

Dr. Matius Ali., S.Sn., M.Hum

Ketua Dewan Penguji

Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si.

Penguji Utama

Prof. Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar

Deskripsi karya seni ini telah diterima

Sebagai salah satu persyaratan

Memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)

Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 26 Agustus 2013

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Rochana W, S.Kar., M.Hum

NIP 195704111981032002



KATA PENGANTAR

Dalam proses pembuatan penciptaan karya seni ini, pengkarya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan kesehatan yang telah diberikan. Pengkarya mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesenian Jakarta, selaku lembaga asal pengkarya yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk menempuh jenjang magister di Institut Seni Indonesia Surakarta. Rasa terima kasih juga pengkarya sampaikan kepada Rektor ISI Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada pengkarya untuk belajar di Pascasarjana ISI Surakarta. Kepada Prof. Dr. Sri Rohana W, S.Kar., M.Hum selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta.

Pengkarya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Matius Ali, S.Sn., M.Hum selaku pembimbing karya tugas akhir yang telah banyak memberikan pengarahan kepada pengkarya dalam membuat dan menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih pengkarya ucapkan kepada Prof. Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar., dan Prof. Dr. Nanik Sriprihatini, S.Kar., Msi selaku penguji tugas akhir. Terima kasih pengkarya sampaikan kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada pengkarya selama

menempuh pendidikan di Pascasarjana ISI Surakarta. Terima kasih kepada para staf administrasi Pascasarjana ISI Surakarta yang telah membantu proses administrasi perkuliahan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya pengkarya ucapkan kepada Program Beasiswa Unggulan Mandiri, Biro Perencanaan dan Kerjasam Luar Negeri yang telah memberikan beasiswa kepada pengkarya. Terima kasih kepada para narasumber yaitu Toto Amsar Suanda, Wangi Indriya, H. Suparma, Rakidi, Candra, Sanggar Mulya Bhakti, April, Nunung Nurasih yang telah meluangkan waktu dan membantu pengkarya dalam menyelesaikan tugas karya akhir. Terima kasih kepada keluarga yang telah membantu pengkarya secara moril dan material untuk mewujudkan film dokumenter “Topeng Panji Indramayu”. Pengkarya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu pengkarya dalam menyelesaikan tugas karya akhir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBINGAN dan TIM PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Karya	1
b. Pembicaraan Rujukan	2
c. Manfaat dan Tujuan	3
BAB II KEKARYAAN	4
A. Gagasan	4
B. Garapan	29
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	43
A. Observasi	43
B. Proses Berkarya	45
C. Hambatan dan Solusi	47
BAB IV PERGELARAN KARYA	49
A. Sinopsis	49
B. Deskripsi Lokasi	50
C. Penataan Pentas	52

D. Durasi Karya	53
E. Susunan Acara	53
F. Pendukung Karya	54
G. Data Peralatan	54
BAB V PENUTUP	56
DAFTAR PUSTAKA	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Topeng Panji	10
Gambar 2. Bentuk Mata Liyep (Mengantuk)	10
Gambar 3. Bentuk Alis Liyepan Jaitan	10
Gambar 4. Bentuk Mulut Mesem	11
Gambar 5. Bentuk Hidung agak Bengkok	11
Gambar 6. Gerakan Tangan Telungkup Berdoa	15
Gambar 7. Gerakan Tangan Kanan ke Atas	15
Gambar 8. Gerakan Tangan Kiri ke Atas	15
Gambar 9. Gerakan Kedua Tangan di Depan	16
Gambar 10. Gerakan Tangan Melipat Sapu tangan	16
Gambar 11. Gerakan kedua Tangan ke Kiri	16
Gambar 12. Gerakan Kedua Tangan ke Belakang	17
Gambar 13. Kain Suler	21
Gambar 14. Gelang Tangan	21
Gambar 15. Keris	21
Gambar 16. Baju	22
Gambar 17. Koin Topeng	22
Gambar 18. Suler Selembar	22
Gambar 19. Kostum Topeng Panji Lengkap	23
Gambar 20. Bonang	26
Gambar 21. Gendang	26

Gambar 22. Gong	26
Gambar 23. Kebluk	27
Gambar 24. Kecrak	27
Gambar 25. Kenong	27
Gambar 26. Keprak	28
Gambar 27. Saron	28
Gambar 28. Lokasi Sanggar Mulya Bhakti	51
Gambar 29. Desa Tambi, Pentas Topeng Panji	51
Gambar 30. Desa Tambi. Pembuatan Topeng	51
Gambar 31. Pentas Topeng Panji	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis

Lampiran 2. Ucapan Terima kasih Kepada BPKLN

Lampiran 3. Wawancara dengan Media Indonesia

Lampiran 4. Wawancara dengan Tribune Jateng



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Karya

Kondisi kesenian topeng tradisional di kabupaten Cirebon khususnya di daerah Indramayu berada dalam keadaan mengkhawatirkan. Seperti beberapa seni tradisional lainnya, kesenian daerah topeng Panji Indramayu juga terancam punah. Kini penari topeng Indramayu umumnya sudah berusia lanjut karena generasi muda yang tertarik untuk mempelajari seni topeng ini sangat kurang. Inilah salah satu masalah yang mempercepat proses kepunahannya.¹

Dalam buku yang berjudul *performing arts* dijelaskan mengenai topeng panji.

“Panji is a most refined person, with the purity and innocence of a newborn child, yet is wise, self controlled and humble. He has a place in history, but in the topeng babakan he also portrays a part of human nature” (Didier Millet, 1998: 46).

Topeng panji menggambarkan bayi yang baru lahir dan memiliki kehalusan, kontrol diri dan ramah.

Penggambaran Topeng Panji sebagai bayi yang baru lahir

¹ Ataladjar, Thomas. B. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: Penerbit Cipta Adi Pustaka, 1991, hlm. 400-401.

diperlihatkan dengan warna Topeng Panji yang berwarna putih. Warna putih menggambarkan kesucian, kehalusan dan bersih.

B. Pembicaraan Rujukan

Dalam pembuatan film untuk tugas akhir ini pengkarya terinspirasi dari wawancara yang dilakukan pengkarya dengan salah satu budayawan Bandung yang bernama Toto Amsar Suanda mengatakan “Pelestarian tentang topeng Cirebon perlu dilakukan agar tidak punah” (hasil wawancara dengan Bapak Toto Amsar Suanda, budayawan dan pengajar di STSI Bandung).

Oleh karena itu sangat perlu dilakukan peningkatan informasi audio visual mengenai topeng Panji Indramayu yang dapat membuat generasi muda mengetahui lebih banyak pengetahuan mengenai topeng Panji Indramayu sehingga tertarik untuk mengenal dan melestarikannya. Salah satu rujukan adalah buku yang berjudul rupa dan karakter wayang purwa.

C. Manfaat dan Tujuan

Manfaat dan tujuan pengkarya membuat karya ini:

1. Membantu menjelaskan secara visual mengenai watak yang terdapat dalam topeng Panji Indramayu.
2. Menjelaskan secara visual mengenai pentingnya melestarikan kebudayaan topeng Panji Indramayu.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh pengkarya setelah menonton film ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran mengenai watak topeng Panji Indramayu dengan lebih lengkap.
2. Memiliki penjelasan mengenai pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam karakter topeng Panji Indramayu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memiliki gambaran mengenai muka topeng Panji Indramayu, musik dan ritme gerak secara visual.

BAB II

KEKARYAAN



BAB III

PROSES PENCIPTAAN KARYA



BAB IV

PERGELARAN KARYA

a. Sinopsis

Penari topeng Panji Indramayu bersiap memakai kedok dengan gerakan halus dan perlahan. Kedok dipasang kewajahnya dan penari kemudian melakukan gerakan tangan yang halus. Kedua kaki dalam kondisi berkuda-kuda dengan leher yang digerakkan dengan pelan dan halus.

Beberapa topeng Panji dengan wanda yang berbeda-beda diletakkan diatas meja. Dalang topeng menjelaskan dengan detail mengenai wanda-wanda yang terdapat di dalam topeng Panji.

Pengrajin topeng membuat pola di kayu jaran. Kayu jaran adalah bahan utama untuk membuat topeng Panji Indramayu. Pengrajin menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses pembuatan topeng Panji.

Penari topeng Panji Indramayu dan salah seorang pengajar tari topeng Panji menjelaskan mengenai beberapa

tarian topeng Panji yang memiliki makna dalam masing-masing gerakannya.

b. Deskripsi Lokasi

Lokasi yang digunakan adalah STSI Bandung, Sanggar Mulya Bakti, desa Tambi, Sliyeg daerah Indramayu, panggung pementasan di desa Cikoneng, Sliyeg daerah Indramayu. Pengambilan gambar dilakukan pada saat pengambilan gambar dari salah satu narasumber yaitu Bapak Toto Amsar Suanda di STSI Bandung dan Wangi Indriya yaitu narasumber dan penari yang melakukan tarian diatas panggung disertai musik gamelan.

Untuk lokasi wawancara dilakukan di beberapa daerah yaitu sanggar Mulya Bhakti, desa Tambi, Sliyeg, Indramayu dan kampus STSI Bandung. Saat melakukan wawancara dengan mbak Wangi dilakukan di sanggar Mulya Bhakti. Sedangkan saat mewawancarai bapak Toto Amsar Suanda dilakukan di kantor STSI Bandung.

Pengambilan gambar saat wawancara dengan dalang dan pengrajin topeng dilakukan di rumah narasumber di desa Tambi, Sliyeg daerah Indramayu.



Gambar 28. Lokasi Sanggar Mulya Bhakti



Gambar 29. Desa Tambi ,Pentas Topeng Panji



Gambar 30. Desa Tambi untuk pembuatan topeng

c. Penataan Pentas

Mengenai penataan pentas ini dapat dilihat dengan beberapa gambar yang akan diletakkan untuk menjelaskan mengenai penataan kostum dan topeng Panji.



Gambar 31: Pentas topeng Panji

d. Durasi Karya

Karya dalam tugas akhir ini berdurasi lima puluh sembilan menit. Dalam lima puluh sembilan menit ini terdiri atas lima segmen yang memberikan pemaparan di masing-masing segmen.

e. Susunan Acara

Film dibuka dengan *fade in* ISI Surakarta mempersembahkan dan kemudian dilanjutkan dengan *opening* film. Untuk segmen pertama membahas mengenai pementasan topeng Panji Indramayu yang ditarikan oleh mbak Wangi Indriya, seniman dan penari topeng Indramayu dari Sanggar Mulya Bhakti.

Segmen kedua membahas mengenai penjelasan wanda yang terdapat dalam topeng Panji Indramayu. Pada segmen ketiga dijelaskan mengenai proses pembuatan topeng Panji Indramayu dari pola pembuatan pada kayu jaran sampai dengan pembentukan detail muka topeng.

Segmen keempat penjelasan mengenai cara pemakaian kostum topeng Panji Indramayu dan fungsinya. Segmen kelima mengenai makna tarian Panji Indramyu.

f. Pendukung Karya

Dalam pembuatan Tugas Akhir yang berjudul Topeng Panji Indramayu ini dibantu oleh beberapa pendukung karya yaitu Rina Yanti Harahap sebagai sutradara sekaligus produser. Untuk penata kamera dan editing yaitu Rovina Mahulette. Sebagai unit produksi yaitu Rico. Sound recordist yaitu Rudi.

Narasumber untuk film ini adalah Bapak Toto Amsar Suanda dari STSI Bandung, Mbak Wangi Indriya dari Sanggar Mulya Bhakti, Desa Tambi, Sliyeg, Bapak Rakidi, Bapak H. Suparma, Bapak Chandar, Ibu Nunung, April.

g. Data Peralatan

Berikut ini adalah beberapa data peralatan yang digunakan pada saat pengambilan gambar, yaitu:

1. Kamera PD 170, Panasonic dan tripod libec
2. Clip on
3. Wireless
4. Mic

5. Komputer Editing dengan software adobe premier

7.0



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Film yang berjudul topeng Panji Indramayu memberikan penjelasan visual yang lengkap mengenai pementasan tarian topeng Panji Indramayu, wanda yang terdapat di dalam topeng Panji dan proses pembuatannya.
- b. Cara-cara penggunaan kostum dan nilai makna yang terkandung dalam kostum topeng Panji dijelaskan dengan detail dalam film ini.

2. Daftar Pustaka

3. Lampiran-lampiran

DAFTAR PUSTAKA

Suanda, Endo, *Topeng*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2005.

Koentjaraningrat, *Antropologi Sosial*, Jakarta: Dian Rakyat, 1992.

Ayawaila, R, Gerzon, *Dokumenter dari ide sampai produksi*, Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2009.

Hadi, Sumandiyo, *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*, Yogyakarta: Pustaka, 2005.

Deporter, Bobbi, Hernicki, Mike, *Quantum Business*, Bandung: Kaifa, 1999.

Sujanto, Agus, Lubis, Halem, Hadi, Taufik, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Aksara Baru, 1984.

Sudjarwo. S. Heru, Sumari, Wiyono, Undung, *Rupa dan Karakter Wayang Purwa*, Jakarta: Penerbit Kakilangit Kencana Prenada Media Group, 2010.

Sudarto, Toto, "Topeng Babakan Cirebon 1900-1990." Tesis S2 Program Studi Sejarah pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001.

-----, "Kajian Karakterisasi Topeng Babakan." Laporan Penelitian pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta, 1994.

Kusmadi, "Topeng dan Tajug dalam Interpretasi." Tesis Program Kriya Kayu pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.

Saputra, Jaka Ady, "Perancangan Komunikasi Visual Publikasi Buku Tari Topeng Cirebon". Skripsi S1 Universitas Bina Nusantara, 2009.

Gozali, Djodjo, *Ekspresi Topeng Cirebon*, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1977.

LAMPIRAN 1

Biodata Penyusun:

Nama : Rina Yanti Harahap., S.Sn.

Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 17 Oktober 1981

Pangkat dan jabatan : Produser Film

Riwayat pendidikan : Program Magister di Institut Seni
Indonesia pada tahun 2011-2013.

Karya-karya seni yang pernah diciptakan :

Film Panjang : Film La Tahzan (2013)

Film Dokumenter : Topeng Panji Indramayu

Film Pendek : Satu Atap Dua Dunia, Lipstik, Embun Yang Gelisah.

TV Commercial : Coca Cola, Inza, Axioo, PTBA, Pekerjaan Umum.

Karya tulis yang pernah disusun : Skripsi film Satu Atap,
Dua Dunia pada tahun
2009.

Even-even kesenian yang pernah diikuti :

Europe: Asia-Europe Producer Workshop pada tanggal 3-7 Mei
2011 di Udine, Italy

Asia : Asian Film Market 10-14 Oktober 2011, Busan,
South Korea

Indigenous People, 10-13 April 2012, Buagio City,
Philipinas.

Februari-Maret 2012 Riset Film Panjang yang berjudul
La tahzan di Jepang.



LAMPIRAN 2

UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA BPKLN BEASISWA

UNGGULAN MANDIRI

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN), Program Beasiswa Unggulan Mandiri, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan kuliah di Institut Seni Indonesia Surakarta dalam program Magister untuk jurusan Penciptaan Seni.

Besar harapan saya program ini dapat berlanjut dan terus dikembangkan agar semakin banyak putra-putri Indonesia mendapatkan Beasiswa Unggulan Mandiri, sehingga semakin meningkatkan kualitas bagi para pendidik di Indonesia.

LAMPIRAN 3

Mahasiswi Program Beasiswa Unggulan Produksi Film Layar Lebar

Minggu, 04 2013 | 15:47 WIB



ilustrasi -- Dok MI/BD
TERKAIT

- [Atiqah Hasihalon Tertantang Perankan Viona dalam La Tahzan](#)
- [Berperan Sebagai TKI, Ario Bayu Teringat Masa Lalu](#)
- [Joe Taslim Tampil Romantis di La Tahzan](#)
- [Joe Taslim Ikuti Audisi Film Hollywood](#)
- [Kisah di Balik Pembuatan Film La Tahzan](#)

Metrotvnews.com, Jakarta: Rina Yanti Harahap, mahasiswi peserta Program Beasiswa Unggulan Biro Program Kerjasama Luar Negeri (BU-BPKLN) Kemendikbud berhasil memproduksi film layar lebar yang kini ditayangkan di bioskop.

Rina memproduseri film La Tahzan pada selama dua tahun 2012-2013 yang tayang di bioskop sejak tanggal 2 Agustus lalu.

"Saya membuat desain produksinya. Dengan desain produksi yang apik dengan workflow yang benar yaitu riset ke Jepang Februari 2012 dan pembuatan film layar lebar dengan 20 Lokasi di Jepang dan 10 lokasi di Indonesia. Maka saya sebagai produser membuat desain produksi yang dapat men-delivery kebutuhan film,"kata Rina di Jakarta.

Setelah ia menyelesaikan pendidikan Sarjana S1 dengan mayor Produksi Film di

Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Rina kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan mengambil jurusan Penciptaan Seni.

Ia mencari informasi BU BPKLN di IKJ, melalui internet dan koran. Sebagai dosen IKJ ia meminta kampusnya bersedia membantu melanjutkan pendidikan S2 di ISI Surakarta. "Alhamdulillah saya lulus seleksi dan mendapatkan BU- BPKLN September 2011. Ini program yang sangat bagus dan memberikan support yang baik kepada Dosen atau pengajar yang ingin meningkatkan pendidikan mereka dengan melanjutkan kuliah ke program Magister. BU memberikan manfaat yang besar dan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan saya sebagai dosen mata kuliah Screenplay di BINUS University jurusan Animasi dan juga dalam karier sebagai Produser Film di Industri Film Indonesia," paparnya.

Cinta dunia film

Saat kuliah di IKJ tahun 2002 di jurusan Produksi Film, ia kuliah sambil bekerja. Tahun 2003 bekerja sebagai asisten sutradara dan manager produksi. Tahun 2010 ia mendirikan Production House yang bernama RASY Films yang berkecimpung dalam pembuatan TV Commercial, Video Profile, Video Klip dan Film Layar Lebar.

Bulan Mei 2011, ia lolos seleksi ke Udine, Italy untuk program Ties That Bind, Film Producer Workshop dengan Film The Winner. "Pada event internasional ini saya melakukan pencarian dana dan workshop film producer untuk Asia dan Eropa. Lalu Oktober 2011 film panjang saya yang berjudul The Winner lolos seleksi ke Asian Film Market di Busan International, South Korea. Film The Winner di sutradarai oleh Azhar Koino Lubis dan ditulis skenarionya oleh Armantono. Pada saat ini film The Winner dalam tahap pembuatan skenario," ungkapnya.

Sebagai mahasiswa S2 BU dan juga produser film, ia mengaku extra kerja keras untuk mengatur waktu belajar seminggu dua kali termasuk pulang pergi Jakarta - Solo. "Selama mengerjakannya saya enjoy, saat ini saya sedang menyelesaikan tesis S2 tentang Topeng Panji," cetusnya.

Ia juga berharap agar ke depannya pemerintah memberikan perhatian dan dukungan lebih banyak kepada pencipta seni agar dunia Indonesia menjadi maju dan mendapatkan apresiasi yang lebih baik di kancah internasional. (Syarif Oebaidillah)

Editor: Rina Garmina

<http://www.metrotvnews.com/lifestyle/read/2013/08/04/11/173070/Mahasiswa-Program-Beasiswa-Unggulan-Produksi-Film-Layar-Lebar>

Tribun Solo

www.tribunjateng.com

HALAMAN 16 **Tribun Jateng** SELASA, 27 AGUSTUS 2013

■ Tari Topeng Panji Antarkan Rina Sabet Gelar Magister ■

Saya Jadi Paham Seni Tradisi Indramayu

Anda mungkin belum terlalu familier pada sosok perempuan bernama lengkap Rina Yanti Harahap. Tapi, mungkin Anda akan ngea begitu nonton film La Tahzan.



PUTAR FILM - Film dokumenter berjudul Topeng Panji Indramayu karya Rina Yanti Harahap saat diujicobakan, Minggu (25/8/2013) petang.

YA, karena Rina adalah produser-nya. Dia baru saja sukses menyelesaikan studi lanjut di Program Pascasarjana Jurusan Penciptaan Seni Institute Seni Indonesia (ISI) Surakarta atau tepatnya Magister Seni (MSn). Untuk meraih gelar itu, dia membuat tesis tentang Tari Topeng Indramayu. Deni menyelesaikan tesis itu, dia pun pada

2012 harus menjalani aktivitas bolak-balik Jakarta-Solo tiap seminggu dua kali.

Kemarin, Senin (26/8), hasil studinya tentang Tari Topeng Indramayu itu dipresentasikan dalam bentuk film dokumenter untuk diuji di Gedung Teater Besar ISI Surakarta, dengan judul Topeng Panji Indramayu.

Film ini lebih menceritakan makna di balik tradisi yang masih dipegang erat oleh segelintir masyarakat Indramayu dan

dapat dikatakan nyaris punah," kata Rina kepada *Tribun Jateng*, Minggu (25/8) petang.

Dia pun bertemu dengan sang penari topeng di Sanggar Mulya Bhakti Indramayu. Dia bernama Wangi Indriya yang kini usianya mendekati kepala enam.

"Dari dia, saya bisa paham bagaimana kondisi seni tradisi di Indonesia, khususnya Indramayu yang semakin lama semakin ditinggalkan masyarakat. (Deni Setiawan)

Mahasiswa ISI Surakarta Produksi Film La Tahzan

SALAH satu mahasiswa program beasiswa unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Rina Yanti Harahap berhasil memproduksi film layar lebar *La Tahzan* yang kini ditayangkan di bioskop-bioskop.

Film *La Tahzan* yang diproduksi mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta itu dibuat selama dua tahun sejak tahun lalu dan mulai ditayangkan di bioskop pada 2 Agustus lalu.

"Saya membuat desain produksinya. Desain produksi itu saya buat apik setelah riset ke Jepang pada Februari 2012 dan akhirnya jadilah film layar lebar yang telah dibuat di 20 lokasi di Jepang dan 10 lokasi di Indonesia," kata dia di Jakarta, kemarin.

Mengenai karya filmnya, Rina menyampaikan, *La Tahzan* bercerita tentang Viona (Atiqah Hasiholan) dan teman-temannya yang mendarat di Bandara Kansai, Osaka, Jepang, untuk program belajar sambil *arubaito*--belajar sambil bekerja di Jepang.

Dalam perjalanannya itu, Viona pun bertemu dengan Yamada (Joe Taslim), seorang fotografer *freelance*. Viona yang merasa asing saat di Jepang seperti mendapatkan sahabat baru setelah berkenalan dengan Yamada.

Kemudian, singkat cerita, mereka pun bertambah akrab. Akhirnya Yamada pun mendekati Viona dengan intens. Namun, di balik persahabatan itu mulailah tumbuh kisah asmara.

Akhirnya, Viona pun bingung lantaran dia juga mulai memikirkan Hasan (Ario Bayu). Ketiganya terjebak di persimpangan apakah memilih agama, kekasih, atau masa depan.

Rina menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 dengan mayor produksi film di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Kemudian, dia melanjutkan pendidikan S-2 di ISI Surakarta dengan mengambil jurusan penciptaan seni atas bantuan Kemendikbud.

Dia juga berharap nantinya pemerintah memberikan perhatian dan dukungan lebih banyak pada pencipta seni agar Indonesia menjadi maju dan mendapatkan apresiasi yang lebih baik dalam kancah internasional. "Terutama dalam dunia perfilman di Indonesia," kata Rina. (Bay/H-2)